

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dibuat oleh penulis mengenai optimalisasi alat bantu bongkar terhadap kelancaran bongkar barang pada PT. Adhiguna putera Surabaya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses bongkar barang pada PT. Adhiguna Putera Surabaya

Proses bongkar barang di PT. Adhiguna putera Surabaya dipengaruhi oleh dua unsur yaitu prosedur bongkar barang dan peralatan bongkar. Dimana unsur prosedur bongkar barang yang ada di PT. Adhiguna putera meliputi penunjukan PBM oleh *ship owner*, pengurusan dokumen muatan untuk bongkar, barang dibongkar oleh TKBM, *cheker* melakukan pemeriksaan barang dan *tallyman* memberikan surat jalan kepada sopir. Dan unsur peralatan bongkar sangat mempengaruhi proses bongkar barang dimana diketahui peralatan bongkar di PT. Adhiguna putera Surabaya belum memadai dengan tidak memiliki *forklift*, *shore crane* dan *harbour mobile crane*.

2. Dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan bongkar

Berdasarkan analisa data yang dilakukan penulis diketahui dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan bongkar dibedakan menjadi dua yaitu pada saat melakukan aktifitas bongkar barang dan

pada saat lama tidak ada aktifitas bongkar barang. Pada saat melakukan aktifitas bongkar barang meliputi kerugian secara materi, biaya tenaga kerja bongkar muat atau buruh bertambah, biaya operator alat bantu bongkar muat bertambah, kerugian akibat berkurangnya kepercayaan pelanggan. Dan pada saat lama tidak ada aktifitas bongkar barang meliputi perusahaan harus menanggung biaya penggantian suku cadang yang rusak.

3. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi keterlambatan bongkar

Dalam optimalisasi alat bantu bongkar terhadap kelancaran bongkar barang pada PT. Adhiguna putera Surabaya, upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi keterlambatan bongkar yaitu dengan peningkatan pemeliharaan dan perawatan, pelatihan operator alat bantu bongkar barang, pelatihan keselamatan kerja, pelatihan penggunaan alat bantu bongkar barang, melakukan inspeksi peralatan bongkar barang, evaluasi kinerja alat bongkar barang.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Perusahaan memberikan training baik kepada tenaga mekanik untuk meningkatkan keahliannya maupun training kepada operator alat bantu bongkar muat dalam pengoperasian alat bantu bongkar muat agar sesuai dengan prosedur dan menanamkan rasa tanggung jawab.
2. Untuk mengambil langkah meminimalisir kerugian yang terjadi akibat keterlambatan bongkar barang, sebaiknya pihak perusahaan memperbaiki citra perusahaan dan mengembalikan kepercayaan pelanggan dengan cara mempresentasikan dan mempromosikan dengan baik PT. Adhiguna putera Surabaya kepada pengguna jasa perusahaan tersebut.
3. Perusahaan mengambil langkah kebijakan mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan bantu bongkar muat dengan menetapkan jadwal maintenance, memberikan training, menyediakan suku cadang peralatan bantu bongkar muat tersebut dan menjatuhkan sanksi terhadap petugas yang lalai terhadap tugasnya.